



P - ISSN 2356 - 3028

E-ISSN : 2656-3495

# Lentera ACITYA

**Akademi Keperawatan Fatima Parepare**  
*Jurnal Kesehatan*

**Penyuluhan Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)**

*Meriem Meisyaroh Syamson, Zulfikar, Hasrul*

**Pengaruh Guru Sebagai Role Model Terhadap Motivasi Penerapan PHBS Siswa Di SMP Frater Parepare**

*Martinus Jimung*

**Analisis Perbandingan Tingkat Depresi Lansia Yang Tinggal Di Rumah Dengan Lansia Yang Tinggal Di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare**

*Bahriah, Muhammad Qasim, Jamila Kasim*

**Pengaruh *Health Education* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa/I SMK Negeri 2 Sidrap**

*Asnuddin, Agustiawan*

**Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Biskuit Makanan Tambahan Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare**

*Maseri, Yulfidian*

Jurnal Kesehatan

Vol. 6

No. 2

Desember

2019

ISSN: 2356 - 3028



# Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028; E-ISSN 2656-3495

**Pelindung/Penasehat**  
Yayasan Sentosa Ibu

**Pemimpin Redaksi**  
Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep

**Redaktur Pelaksana**  
Antonius Primus, SS

**Sekretaris Redaksi**  
Bahriah, S.Kep

**Keuangan**  
Bety

**Dewan Redaksi**  
Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep.,M.Kes  
Ns. Agustina, S.Kep.,M.Kes  
Martinus Jimung, S.Fil.,M.Si.,M.Kes

**Reviewer**  
Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc  
Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms  
Dr. Antonius Sudirman, S.H.,M.Hum  
Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc  
Dr. dr. Lucywidarsari, M.Si  
Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes

**Sirkulasi**  
Novi Machlin Lenthos, S.E  
Simon Rantepadang, S.Pust

**Alamat Redaksi/Penerbit**  
LPPM AKPER Fatima Parepare  
Jl. Ganggawa, No. 22  
Kota Parepare - Sulawesi Selatan  
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615  
E-mail: akperfatima@gmail.com  
Website: fatimaparepare.wix.com//parepare

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

*Harga per-exemplar Rp. 50.000; Biaya Langganan satu tahun Rp. 100.000 (umum), dan untuk mahasiswa Rp. 70.000; Para pelanggan/pembaca dapat berpartisipasi memberikan donasi bagi perkembangan Jurnal Kesehatan Lentera Acitya melalui Nomor Rekening: Bank BNI Cabang Parepare No. Rekening: 0330558888 a.n. Akademi Keperawatan Fatima Parepare.*

Redaksi menerima kiriman artikel hasil studi atau penelitian ilmiah dari siapa saja yang berminat, khususnya dalam bidang ilmu kesehatan sesuai visi dan misi Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA. Setiap artikel yang dipublikasikan dikenai biaya Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah).

# **Lentera ACITYA**

**JURNAL KESEHATAN**

**ISSN 2356-3028; E-ISSN 2656-3495**

**Volume 6 No. 2 Desember 2019**

---

---

## **DAFTAR ISI**

<b>Penyuluhan Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)</b> <i>Meriem Meisyaroh Syamson, Zulfikar, Hasrul .....</i>	35 - 39
<b>Pengaruh Guru Sebagai Role Model Terhadap Motivasi Penerapan PHBS Siswa Di SMP Frater Parepare</b> <i>Martinus Jimung .....</i>	40 - 45
<b>Analisis Perbandingan Tingkat Depresi Lansia Yang Tinggal Di Rumah Dengan Lansia Yang Tinggal Di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare</b> <i>Bahriah, Muhammad Qasim, Jamila Kasim .....</i>	46 - 51
<b>Pengaruh <i>Health Education</i> Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa/I SMK Negeri 2 Sidrap</b> <i>Asnuddin, Agustiawan .....</i>	52 - 57
<b>Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Biskuit Makanan Tambahan Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare</b> <i>Maseri, Yulfidian .....</i>	58 - 64

**EDITORIAL**  
**ISSN 2356-3028; E-ISSN 2656-3495**  
**Volume 6 No. 2 Desember 2019**

Pembaca budiman,

Jurnal Kesehatan Lentera Acitya kembali hadir dengan suguhan karya-karya penelitian yang akurat dan tentu dapat menjadi referensi bagi para pembaca. Ada beberapa topik edisi ini yang ditampilkan, antara lain: **“Penyuluhan Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)”** oleh Meriem Meisyaroh Syamson, Zulfikar, Hasrul; **“Pengaruh Guru Sebagai Role Model Terhadap Motivasi Penerapan PHBS Siswa Di SMP Frater Parepare”** oleh Martinus Jimung; **“Analisis Perbandingan Tingkat Depresi Lansia Yang Tinggal Di Rumah Dengan Lansia Yang Tinggal Di PPSLU Map-pakasunggu Kota Parepare”** oleh Bahriah, Muhammad Qasim, Jamila Kasim; **“Pengaruh *Health Education* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa/I SMK Negeri 2 Sidrap”** oleh Asnuddin, Agustiawan; **“Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Biskuit Makanan Tambahan Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare”** oleh Maseri, Yulfidian.

Topik-topik yang dibahas dalam Jurnal Kesehatan Lentera Acitya Volume 6 Nomor 2 Desember 2019, kali ini mengulas secara umum terkait pola hidup yang menunjang kesehatan, misalnya terkait dengan pola hidup para lanjut usia, pola hidup keluarga dan komunitas pendidikan, serta yang tidak kalah penting terkait pola hidup ibu hamil dalam meningkatkan gizi dengan makanan tambahan.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para kontributor yang telah menyumbangkan hasil penelitiannya untuk dapat dipublikasikan di edisi ini. Semoga edisi ini dapat mendukung wawasan pengetahuan masyarakat, khususnya para pembaca dalam meningkatkan kualitas hidup sehat.

Parepare, Desember 2019

Redaksi

# ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT DEPRESI LANSIA YANG TINGGAL DI RUMAH DENGAN LANSIA YANG TINGGAL DI PPSLU MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Bahriah<sup>1</sup>, Muhammad Qasim<sup>2</sup>, Jamila Kasim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>AKPER Fatima Parepare

<sup>2-3</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar

(Korespondensi:bbahriah@gmail.com/ 08114200550)

## ABSTRAK

Depresi merupakan gangguan mood. Mood adalah suasana perasaan yang meresap dan menetap yang dialami secara internal dan yang mempengaruhi perilaku seseorang serta persepsinya terhadap dunia. Perbedaan tempat tinggal dilaporkan sebagai predictor depresi pada lanjut usia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan tingkat depresi lansia yang tinggal di rumah dengan lansia yang tinggal di PPSLU Mapakasunggu Kota Parepare. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan desain cross-sectional dengan melibatkan 15 sampel lansia yang tinggal di rumah dan 15 sampel lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare. Data demografi yang dikumpulkan terkait dengan depresi yaitu usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, lama tinggal di panti dan frekuensi kunjungan keluarga dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Nilai Geriatric Depression Scale-Short Form (GDS-SF)  $\alpha$  value  $< 0.05$  mengidentifikasi depresi. Uji Mann-Whitney dilakukan dengan program aplikasi komputer SPSS 22. Proporsi depresi pada lanjut usia di rumah adalah depresi sedang (46,7%) lebih besar dibanding proporsi lansia di panti yaitu depresi ringan (40%). Uji statistic untuk membandingkan tingkat depresi yang di alami lansia mendapatkan nilai  $p = 0,009$ . Maka ada perbedaan tingkat depresi lansia yang tinggal di rumah dengan lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare ( $p 0,009 < \alpha 0,05$ ). Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat perbedaan tingkat depresi lansia yang tinggal di rumah dengan lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare.

Kata kunci: Depresi, Lansia, Panti, Keluarga

## ABSTRACT

*Depression is a mood disorder. Mood is a mood that is pervasive and settled which is experienced internally and which influences a person's behavior and perception of the world. The difference in residence was reported as a predictor of depression in the elderly. This study aims to analyze the comparison of the level of depression of the elderly who live at home with the elderly who live in PPSLU Mapakasunggu Parepare City. This type of research is an observational analytic cross-sectional design involving 15 samples of elderly living at home and 15 elderly samples living in PPSLU Mappakasunggu Parepare City. Demographic data collected related to depression, namely age, sex, marital status, education, employment, length of stay in the institution and frequency of family visits were collected through interviews using a questionnaire. Geriatric Depression Scale-Short Form (GDS-SF)  $\alpha$  value  $< 0.05$  identifies depression. The Mann-Whitney test was performed with the SPSS 22 computer application program. The proportion of depression in the elderly at home is moderate depression (46.7%) greater than the proportion of elderly people in the institution that is mild depression (40%). Statistical tests to compare levels of depression experienced by the elderly get a value of  $p = 0.009$ . Then there is a difference in the level of depression in the elderly who live at home with elderly people who live in PPSLU Mappakasunggu, City of Parepare ( $p 0.009 < \alpha 0.05$ ). Based on the results of this study, there are differences in the level of depression of the elderly who live at home with the elderly who live in PPSLU Mappakasunggu, City of Parepare.*

Keywords: Depression, Elderly, Orphanage, Family

## PENDAHULUAN

Saat ini, di seluruh dunia jumlah orang lanjut usia diperkirakan ada 500 juta dengan usia rata-rata 60 tahun dan diperkirakan pada tahun 2025 akan

mencapai 1,2 milyar. Di negara maju seperti Amerika Serikat pertambahan Orang Lanjut Usia diperkirakan 1.000 orang perhari pada tahun 1985 dan diperkirakan 50% dari penduduk berusia di atas 50 tahun sehingga

istilah Baby Boom pada masa lalu berganti menjadi “Ledakan Penduduk Lanjut Usia (Lansia)” (Padila, 2013). Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengungkapkan bahwa pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2025 penduduk lansia di dunia meningkat hingga 77,37% dan Indonesia merupakan negara penyumbang tertinggi angka presentase tersebut (Bantulkab, 2010). Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah lansia di Indonesia mencapai 9,77% atau 23,9 juta jiwa pada tahun 2010 dan akan meningkat secara signifikan menjadi 11,4% atau 28,8 juta jiwa pada tahun 2020.

Provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan harapan hidup yang pada tahun sebelumnya angka harapan hidup tertinggi adalah 69,8 tahun, sedangkan pada tahun 2016 meningkat menjadi 72,5 tahun dan diperkirakan akan mengalami peningkatan (Netralnews, 16 Februari 2017). Kota Parepare pada periode 2015-2016 mengalami peningkatan yang signifikan dari 70,59 menjadi 70,64 (BPS, 2017).

Hasil penelitian Khusbaryanto dan Narulita (2009) menunjukkan bahwa lansia yang tidak memiliki keluarga tidak mengalami depresi yang lebih berat dengan prevalensi 52,17%. Hal ini disebabkan karena mereka merasa panti adalah suatu tempat yang menyenangkan dan banyak teman, mereka sudah pasrah dengan sisa hidupnya dan siap bila suatu saat Allah SWT memanggilmnya. Mayoritas dari mereka adalah mempunyai uang pensiun sendiri sehingga mereka merasa bahwa dirinya masih berguna untuk dirinya maupun orang lain yang ada di panti.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan desain studi cross sectional. Dengan desain ini peneliti ingin menganalisa perbandingan tingkat depresi lansia yang tinggal di rumah dengan lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare Penelitian dan populasi dilakukan dan diambil di wilayah RW 04 RT 01 Kel. Ujung Lare' Kec Soreang Kota Parepare dan PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare.

Jumlah sampel yang digunakan harus memiliki perbandingan yang sama, sehingga jumlah sampel lansia di rumah 15 orang dan lansia di panti 15 orang responden. Teknik Pengambilan sampel untuk lansia yang tinggal di rumah teknik total sampling dan lansia di PPSLU dengan menggunakan purposive sampling.

Data dianalisis dengan metode Analisis Univariat, untuk mendapatkan gambaran umum distribusi responden dengan cara mendistribusikan tiap variabel yang digambarkan tiap penelitian. Sedangkan analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden Lansia Yang Tinggal di Rumah di wilayah RW 04 RT 01 Kel. Ujung Lare' Kec. Soreang kota Parepare (n=15)

Karakteristik	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
a. Laki-laki	1	6,7
b. Perempuan	14	93,3
<b>Usia</b>		
a. 60-74 tahun	12	80
b. 75-90 tahun	3	20
<b>Status perkawinan</b>		
a. Menikah	8	53,3
b. Tidak menikah/belum menikah	1	6,7
c. Janda/duda	6	40
<b>Pendidikan</b>		
a. Tidak sekolah	8	53,3
b. SD	3	20
c. SMA	4	26,7
<b>Pekerjaan</b>		
a. Tidak bekerja	12	80
b. Bekerja	0	0
c. Pensiunan	3	20

Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi karakteristik responden berdasarkan usia 60-74 yaitu sebanyak 12 lansia (80 %) dengan jumlah jenis kelamin adalah wanita sejumlah 14 orang lansia (93,3%). Status perkawinan pada lansia adalah menikah sebesar 8 responden (53,3%). Tingkat pendidikan pada lansia yang tinggal di rumah adalah tidak sekolah sebanyak 8 responden (53,3%). Pekerjaan lansia sebanyak 12 responden (80%) adalah tidak bekerja.

Tabel 2 Karakteristik responden lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu kota Parepare (n=15)

Karakteristik	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
a. Laki-laki	6	40
b. Perempuan	9	60
<b>Usia</b>		
a. 60-74 tahun	8	53,3
b. 75-90 tahun	7	46,7
<b>Status perkawinan</b>		
a. Menikah	8	53,3
b. Tidak/belum menikah	3	20
c. Janda/duda	4	26,7
<b>Pendidikan</b>		
a. Tidak sekolah	5	33,3
b. SD	6	40
c. SMP	2	13,3
d. SMA	2	13,3
<b>Pekerjaan</b>		
a. Tidak bekerja	8	53,3
b. Bekerja	6	40
c. Pensiunan	1	6,7
<b>Lama tinggal di panti</b>		
a. > 1 tahun	3	20
b. 1-5 tahun	7	46,7
c. < 5 tahun	5	33,3
<b>Frekuensi kunjungan keluarga</b>		
a. 1-3 x/ 3 bulan	3	20
b. 1-3 x/ 6 bulan	2	13,3
c. 1-3 x/ 9 bulan	1	6,7
d. 1-3 x/ 12 bulan	9	60

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare dimana usia terbanyak adalah 60-74 tahun yaitu 8 responden (53,3%) dengan jenis kelamin terbanyak adalah wanita yaitu 9 responden (60%). Status perkawinan adalah menikah dengan jumlah 8 responden (53,3%). Tingkat pendidikan pada lansia adalah SD sebanyak 6 responden (40%). Pekerjaan lansia terbanyak adalah tidak bekerja sebanyak 8 responden (53,3%). Lama tinggal di panti terbanyak adalah 1-5 tahun dengan jumlah 7 responden (46,7%). Frekuensi

kunjungan keluarga bagi lansia di panti yaitu 1-3 x/ 12 bulan sebanyak 9 responden (60%).

## 2. Analisis Bivariat

- a. Tingkat depresi pada lansia yang tinggal di rumah

Tabel 3 Distribusi tingkat depresi pada lansia yang tinggal di rumah di wilayah RW 04 RT 01 Kelurahan Ujung Lare' Kota Parepare

Tingkat depresi	n	%
Normal	1	6,7
Depresi Ringan	2	13,3
Depresi Sedang	7	46,7
Depresi Berat	5	33,3
Total	15	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat depresi pada lansia yang bertempat tinggal di rumah mengalami depresi sedang sebanyak 7 orang lansia (46,7%).

- b. Tingkat depresi pada lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare

Table 4 Distribusi tingkat depresi pada lansia yang bertempat tinggal di panti di PPSLU Mappakasunggu

Tingkat depresi	n	%
Normal	4	26,7
Depresi Ringan	6	40
Depresi Sedang	4	26,7
Depresi Berat	1	6,7
Total	15	100

Tabel 4 menunjukkan lansia yang tinggal di panti sebanyak 6 lansia (40%) mengalami depresi ringan.

- c. Perbedaan tingkat depresi lansia yang tinggal di rumah dengan lansia yang tinggal di panti di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare.

Tabel 5 Perbedaan tingkat depresi lansia yang tinggal di rumah dengan lansia yang tinggal di panti di PPSLU Mappakasunggu kota

Tingkat depresi	Tempat Tinggal				p Value
	Rumah		Panti		
	n	%	n	%	
Normal	1	6,7	4	26,7	0,009
Ringan	2	13,3	6	40	
Sedang	7	46,7	4	26,7	
Berat	5	33,3	1	6,7	
Total	15	100	15	100	

Hasil analisis perbedaan tingkat depresi pada lansia yang bertempat tinggal di rumah dan di PPSLU Mappakasunggu Parepare pada tabel 5 diketahui bahwa pada lansia yang bertempat tinggal di rumah terdapat depresi sedang sebanyak 7 orang (46,7%) dan pada lansia yang bertempat tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare terdapat depresi ringan yaitu sebesar 6 orang (40%).

Analisis lebih lanjut di dapatkan bahwa hasil pengujian statistik menggunakan Mann-Whitney . hasil uji statistiknya di dapatkan  $\rho$  value = 0,009 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $\rho$  lebih kecil dari nilai taraf signifikan ( $\rho < 0,05$ ), dengan demikian maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada perbedaan tingkat depresi pada lansia yang tinggal di rumah dengan lansia yang tinggal di panti di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare.

## B. Pembahasan

Perbedaan tingkat depresi lansia yang tinggal di rumah dan lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RW 04 RT 01 Kelurahan Ujung Lare' Kecamatan Soeang Kota Parepare menunjukkan bahwa lansia yang bertempat tinggal di rumah 1 orang lansia (6,7%) tidak mengalami depresi, kemudian lansia yang mengalami depresi ringan sebanyak 2 orang (13,3 %), lansia yang mengalami depresi sedang sebanyak 7 orang (46,7%), sedangkan depresi berat sebanyak 5 orang lansia (33,3%).

Lansia yang bertempat tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare paling banyak mengalami depresi ringan yaitu sebesar 6 orang dengan persentase

40%, kemudian lansia yang mengalami depresi ringan sebanyak 4 orang (26,7%), depresi berat dialami oleh 1 orang responden dengan persentase 6,7%, dan 4 orang lansia lainnya tidak depresi/normal sebanyak 4 orang lansia (26,7%). Data tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat depresi pada lansia yang bertempat tinggal di rumah mengalami depresi lebih tinggi dibanding lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare.

Hasil uji statistik menggunakan Mann Whitney diperoleh nilai  $\rho$  value = 0,009 yang berarti nilai  $\rho$  value lebih kecil dibanding nilai alpha ( $\rho < \alpha$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya adalah ada perbedaan tingkat depresi pada lansia yang bertempat tinggal di rumah dengan lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare. Hasil ini menunjukkan lansia yang tinggal di rumah memiliki tingkat depresi yang lebih tinggi dibanding lansia yang tinggal di PPSLU.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurcahya (2012) seturut dengan hasil penelitian ini mengenai kejadian depresi di Dusun Diro Yogyakarta yang mendapatkan hasil penderita depresi sebesar 31,4%. Perbedaan hasil ini kemungkinan karena lokasi penelitian didominasi penduduk dengan perekonomian menengah ke bawah dengan berbagai permasalahan pada lingkungan sekitar seperti masalah sanitasi dan lingkungan.

Adapun hasil penelitian kontradiktif yang dilakukan oleh Rima Sari dan Arneliwati (2015) dengan judul Perbedaan Tingkat Depresi Antara Lansia Yang Tinggal di PSTW dengan Lansia Yang Tinggal di Tengah Keluarga menggunakan uji Mann-Whitney diperoleh hasil p value sebesar 0,000 dimana p value  $< 0,05$ . Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan tingkat depresi antara lansia yang tinggal di PSTW dengan lansia yang tinggal di tengah keluarga, dimana lansia yang tinggal di tengah keluarga memiliki tingkat depresi yang lebih rendah dibandingkan lansia yang tinggal di panti.

Adapun hasil penelitian bahwa tingkat depresi lansia yang bertempat tinggal di panti, hal ini menurut peneliti kehidupan di lingkungan panti menuntut lansia untuk mandiri tanpa bantuan dari orang lain. Dalam pemenuhan makan dan minum sudah terjadwal secara rutin yaitu 3 kali dalam sehari yaitu pagi jam 7, siang jam 12 dan sore jam 16.30. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di PPSLU Mappakasunggu



kota parepare hanya berupa senam yang dilakukan setiap hari jumat. Sebagian besar dari sampel yang tinggal di panti mengaku senang tinggal di panti. Sampel menuturkan banyak kegiatan yang dikerjakan disana, dimulai dari aktivitas sehari-hari seperti menyapu, mengepel, beribadah, membuat barang-barang kerajinan tangan, sampel juga diberikan kegiatan tambahan seperti senam lansia, bimbingan sosial spiritual, rekreasi serta penyaluran bakat dan hobi. Pelayanan yang diberikan oleh petugas panti menurut lansia sangat baik, menurut lansia petugas dan pekerja sosial di panti memberikan perhatian kepada lansia layaknya keluarga sendiri, sampel yang telah lama bertempat tinggal di panti, merasa tinggal di panti lebih baik dibanding tinggal di rumah karena lansia tidak perlu merasa cemas untuk memikirkan kebutuhan mereka sehari-hari seperti sandang dan pangan, pelayanan kesehatan mereka terkontrol dengan baik oleh perawat di panti.

Menurut peneliti lansia yang bertempat tinggal di rumah mayoritas mengalami depresi sedang dan hanya sebagian kecil mengalami depresi ringan, fakta bahwa lansia yang rata-rata mengalami depresi sedang sebanyak 7 orang responden (46,7%) didominasi dengan lansia yang menjalani masa tua tanpa adanya keluarga yang mengurus, anak, menantu ataupun keluarga lansia tinggal terpisah bahkan ada yang sudah tidak memiliki keluarga lagi, ditambah dengan beban kebutuhan hidup sehari-hari yang mengharuskan lansia bekerja keras di masa tuanya, dimana pada usia lanjut umumnya mereka menikmati masa pensiun ataupun masa tua tanpa harus bekerja keras demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapula masalah dimana keluarga lansia yang sebenarnya tidak mampu merawat lansia di rumah namun juga tidak dapat membawa lansia untuk tinggal di panti, karena menurut budaya masyarakat Indonesia menganggap bahwa memasukkan lansia di panti sama halnya dengan membuang lansia itu dari rumah sendiri. Lanjut usia dengan tingkat depresi sedang umumnya akan melakukan aktivitasnya sebagai rutinitas namun tidak memiliki konsep diri positif melainkan negatif seperti meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak berbuat apa-apa, gagal, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik untuk dirinya sendiri. Untuk itu diperlukan dukungan keluarga dan masyarakat sekitar untuk memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada lansia sehingga lansia tidak

mengalami peningkatan depresi ke arah yang lebih buruk.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Tingkat depresi pada lansia yang bertempat tinggal di rumah di wilayah RW 04 RT 01 Kelurahan Ujung Lare' Kecamatan Soreang Kota Parepare sebanyak 7 responden (46,7%) dominan mengalami depresi sedang .
2. Tingkat depresi pada lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare sebanyak 6 reponden (40%) yang dominan mengalami depresi ringan.
3. Ada perbedaan tingkat depresi pada lansia yang tinggal di rumah dan lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare ( $p$  value = 0,009). Dengan simpulan bahwa tingkat depresi lansia yang tinggal di rumah lebih tinggi di banding lansia yang tinggal di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare.

### B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjalin kerjasama dalam hal memberikan dan mengembangkan asuhan keperawatan lansia khususnya lansia yang tinggal di rumah, hal ini dapat memudahkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu secara langsung khususnya mengenai ilmu keperawatan gerontik yang erat kaitannya dengan aspek psikologis pada lansia dengan perbedaan tempat tinggal.
2. Bagi PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare Panti juga diharapkan dapat memberikan gambaran maupun citra yang baik bagi lansia yang tidak tinggal di panti bahwa tinggal dipanti bukanlah konotasi negative yaitu "pembuangan" melainkan hunian dimana lansia dapat menjalanii masa tua nya dengan rasa aman, nyaman tanpa kehilangan kasih sayang dari keluarga.
3. Bagi Keluarga dan Masyarakat Upaya peningkatan kegiatan yang lebih baik berupa senam bersama, arisan lansia, kegiatan kumpul bersama lansia dan rutinnnya melakukan pemeriksaan kesehatan di Posyandu lansia kiranya dapat membantu lansia untuk memo-

tivasi lansia terhindar dari kebosanan maupun kesepian serta rasa kepedulian yang di dapatkan lansia dari lingkungan tempat tinggalnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bantulkab. 2010. Hari Lansia Kabupaten Bantul Diperingati, Karakteristik Lansia Berpengaruh Pada Perencanaan Pembangunan. Diakses tanggal 25 Oktober 2017. <http://bantulkab.go.id/berita/816.html>
- Bappenas. 2014. Statistik Penduduk Lanjut Usia. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2017. <http://bappenas.go.id>
- BPS. 2017. Rata-Rata Angka Harapan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan. Diakses tanggal 25 Oktober 2017. <http://bappenas.go.id>
- Dahlan, M. S. 2015. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Ed.6. Jakarta Pusat: Epidemiologi Indonesia.
- Kusbaryanto., Narulita. R. 2009. Perbedaan Tingkat Depresi antara Lansia yang Memiliki Keluarga dengan Lansia yang Tidak Memiliki Keluarga. Jurnal. Mutiara Medika. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah.
- Netralnews. 2017. Usia Harapan hidup di Sul-Sel Meningkat. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2017. <http://netralnews.com/news>
- Nurchaya, D. B. 2012. Perbedaan Tingkat Depresi Antara Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Di Dusun Diro Dengan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budi Luhur. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Nuryanti, T. 2012 Hubungan Perubahan Peran Diridengan Tingkat Depresi pada Lansia yang Tinggal di UPT PSLU Pasuruan, Babat Lamongan. [internet] diakses 28 Oktober 2017. <http://journal.unair.ac.id/fTitikN.pdf>.
- Pradyandari, N. 2013. Perbandingan Kejadian Dan Status Depresi Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dengan Yang Tinggal Di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Sraya Denpasar Bali. [internat] diakses pada 30 Oktober 2017.
- Saputri, M. A.W., Indrawati, E. S. 2011. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. Jurnal Psikologi Undip Vol. 9. No.1. April 2011
- Sari, R., Arneliwati., Utami, S. (2015). Perbedaan Tingkat Depresi Lansia Yang Tinggal Di PSTW Dengan Lansia Yang Tinggal di Tengah Keluarga. JOM Vol 2 No.2. Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Riau.